

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai aplikasi dosis *paclobutrazol* terhadap varietas padi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi interaksi nyata antara pemberian *paclobutrazol* dan varietas terhadap variabel pertumbuhan tinggi tanaman serta variabel hasil bobot gabah kering giling per rumpun, bobot gabah kering giling per petak, dan estimasi hasil gabah kering giling per hektar. Kombinasi perlakuan terbaik ditunjukkan oleh P<sub>2</sub>V<sub>2</sub> (dosis *paclobutrazol* 400 ppm dan varietas MR 219), namun tidak berbeda nyata dengan P<sub>1</sub>V<sub>2</sub> dan P<sub>3</sub>V<sub>2</sub>.
2. Pemberian *paclobutrazol* berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan, yaitu tinggi tanaman, diameter batang, jumlah anakan per rumpun, dan luas daun serta variabel hasil, yaitu jumlah anakan produktif, bobot gabah kering panen per rumpun, bobot gabah kering panen per petak, estimasi hasil gabah kering panen per hektar, bobot gabah kering giling per rumpun, bobot gabah kering giling per petak, estimasi hasil gabah kering giling per hektar, dan bobot 1.000 butir. Perlakuan dengan hasil terbaik ditunjukkan oleh P<sub>1</sub> (dosis *paclobutrazol* 200 ppm), namun tidak berbeda nyata dengan P<sub>2</sub>, dan P<sub>3</sub>.
3. Perlakuan varietas berpengaruh terhadap semua variabel pertumbuhan dan variabel hasil. Perlakuan dengan hasil terbaik ditunjukkan oleh V<sub>2</sub> (varietas MR 219).

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Pemberian *paclobutrazol* yang dianjurkan pada tanaman padi dapat menggunakan dosis 200, 400 ataupun 600 ppm dengan varietas padi MR 219 untuk mendapatkan hasil panen yang tinggi.